

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan yang telah diolah mengenai Kinerja Anggaran Belanja dan Pendapatan Terhadap Realisasi Pada Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur, maka penulis mengambil kesimpulan dalam segmentasi analisis kinerja pendapatan keuangan daerah secara keseluruhan yang terbagi menjadi empat analisis yaitu analisis varian pendapatan daerah, analisis pertumbuhan pendapatan daerah, analisis derajat desentralisasi, serta analisis kemandirian daerah memiliki kesimpulan bahwa Kota Administrasi Jakarta Timur selama periode 2015 – 2018 memiliki kinerja keuangan pendapatan yang baik. Berikut penjelasan atas kesimpulan dari analisis kinerja pendapatan daerah adalah:

1. Kinerja keuangan pendapatan daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari analisis varian pendapatan daerah selama tahun 2015 – 2018, hasil penelitian ini secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki kinerja pendapatan yang baik karena dapat memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang dianggarkan, adanya peningkatan dalam jumlah realisasi pendapatan. Dengan rata - rata target realisasi pendapatan meningkat dari jumlah anggaran yang telah ditetapkan. Hingga memiliki penilaian dalam skala varian pendapatan yaitu dengan kriteria kemampuan dengan rata-rata pendapat yang menyatakan baik dalam setiap tahunnya.

2. Kinerja keuangan pendapatan daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari analisis pertumbuhan pendapatan daerah selama tahun 2015 - 2018, hasil penelitian atas periode tersebut kinerja atas pertumbuhan pendapatan secara umum dapat dikatakan positif. Dengan data realisasi pendapatan memiliki rasio pertumbuhan pendapatan daerah rata - rata sebesar positif 9,85% dengan kriteria kemampuan yaitu positif. Hal ini terjadi disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan mengalami fluktuasi selama empat tahun periode analisis. Serta adanya kenaikan realisasi pendapatan yang terjadi pada tahun 2016.
3. Kinerja keuangan pendapatan daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari analisis rasio derajat desentralisasi pada tahun 2015 – 2018, hasil penelitian pada periode tersebut memiliki kinerja atas pertumbuhan pendapatan secara umum yaitu baik. Karena hasil analisis atas realisasi pendapatan daerah memiliki pertumbuhan setiap tahunnya rata – rata sebesar 41,36%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja atas pendapatan daerah yang merupakan sebuah kewenangan serta tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada Kota administrasi Jakarta Timur untuk mengelola sumber daya yang dimiliki masih sangat baik dan semakin meningkat kemampuan pemerintah daerah Kota Administrasi Jakarta Timur dalam penyelenggaraan desentralisasi.
4. Kinerja keuangan pendapatan daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari rasio kemandirian daerah pada tahun 2015 – 2018, penelitian pada periode tersebut memiliki kinerja atas realisasi PAD

terhadap realisasi bantuan pemerintah pusat, pemerintah dan pinjaman. Kesimpulan pada analisis ini menjelaskan bahwa penilaian kinerja atas rasio kemandirian daerah yaitu sebesar 71,23% dengan penilaian kinerja atas skala kriteria kemampuan yaitu sedang. Serta pola hubungan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat yaitu berada pada partisipatif. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja dalam Walikota Administrasi Jakarta Timur dapat mengelola anggaran pendapatan daerah. Dan menjelaskan bahwa Kota Administrasi Jakarta Timur mendekati kriteria mampu dalam ketergantungan keuangan daerah. Pemerintah Pusat hanya berperan sewajarnya kepada Pemerintah Daerah dalam kinerja realisasi bantuan, Pemerintah Pusat, Provinsi dan bantuan serta telah adanya program perencanaan yang sesuai target hingga mengalami perubahan pengelolaan kinerja pendapatan daerah oleh pemerintah setiap tahunnya hingga memiliki kesimpulan dalam kriteria kinerja yang baik.

Dan dalam segmentasi analisis belanja daerah secara keseluruhan yang terbagi menjadi empat analisis yaitu analisis varian belanja daerah, analisis pertumbuhan belanja daerah, analisis belanja operasional terhadap total belanja, dan analisis belanja modal terhadap total belanja memiliki kesimpulan kinerja keuangan belanja daerah Kota Administrasi Jakarta Timur selama periode 2015 – 2018 secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria baik. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan kinerja keuangan belanja daerah telah melakukan perencanaan penggunaan dana terkait dengan biaya yang harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya

dalam satu lingkup walikota. Agar dana yang telah diberikan oleh pemerintah pusat dipergunakan untuk semestinya sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

Berikut penjelasan atas kesimpulan dari analisis kinerja pendapatan daerah adalah:

1. Kinerja keuangan belanja daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari analisis varian belanja daerah pada tahun 2015 – 2018, penelitian pada periode tersebut memiliki kinerja atas anggaran belanja terhadap realisasi belanja secara umum yaitu menguntungkan. Hasil analisis menjelaskan bahwa anggaran belanja yang sudah direncanakan dalam empat tahun terakhir mengalami perbandingan lebih kecil dari realisasi belanja. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kriteria kemampuan atas realisasi belanja daerah terhadap anggaran belanja Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu menguntungkan.
2. Kinerja keuangan belanja daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat pertumbuhan belanja daerah pada tahun 2015 – 2018, hasil penelitian pada periode tersebut memiliki rasio rata-rata atas pertumbuhan belanja daerah yaitu sebesar positif 30,54%. Dijelaskan bahwa pertumbuhan belanja dalam penilaian kinerja skala pertumbuhan daerah yaitu memiliki kriteria kemampuan positif dan dengan analisis tersebut memiliki kesimpulan dalam pertumbuhan belanja daerah Kota Administrasi Jakarta Timur belum terpenuhi atas kinerja pertumbuhan belanja daerah karena terjadinya fluktuasi selama data diambil.

3. Kinerja Keuangan belanja daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari pertumbuhan belanja operasional daerah pada tahun 2015 – 2018, hasil penelitian pada periode tersebut berdasarkan penilaian kinerja atas pertumbuhan belanja operasional daerah secara umum yaitu sangat serasi. Dapat dibuktikan bahwa Kota Administrasi Jakarta Timur rata – rata dalam setiap tahun mengalami kenaikan dan sebagian besar dana belanja daerah dialokasikan untuk belanja operasional daerah. Selama tahun 2015 – 2018 secara umum memiliki rata – rata rasio belanja operasi daerah yaitu sebesar 96,31%.
4. Kinerja keuangan belanja daerah Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur dilihat dari analisis belanja modal terhadap total belanja pada tahun 2015 – 2018, hasil penelitian pada periode tersebut memiliki kinerja keuangan atas belanja modal daerah secara umum yaitu hanya sebagian kecil penggunaan dana untuk belanja modal daerah terhadap total belanja daerah yaitu memiliki rata - rata rasio belanja modal sebesar 3,68% dengan skala penilaian kinerja belanja modal daerah terhadap total belanja yaitu tidak serasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis kinerja anggaran terhadap realisasi pendapatan pada Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur
 - a. Dari hasil analisis pendapatan daerah pada tahun 2015 hingga 2018 terdapat peningkatan yang terjadi pada anggaran pendapatan pada tahun tertentu saja. Dan tidak selalu terjadi pada tahun berikutnya. Saran untuk Walikota Administrasi Jakarta Timur yaitu meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat atas perencanaan pendapatan terbaru dari tahun sebelumnya, memiliki kinerja perencanaan agar dapat memperoleh pendapatan daerah yang melebihi jumlah yang dianggarkan.
 - b. Sedangkan saran dari analisis belanja daerah pada tahun 2015 hingga 2018 pihak Walikota Administrasi Jakarta Timur harus memiliki kerjasama yang erat terhadap masyarakat lingkup walikota agar masyarakat dapat mengembangkan ide serta potensi baru yang belum terdapat di wilayah Jakarta Timur guna memenuhi kebutuhan daerahnya ataupun belanja daerah. Agar anggaran belanja daerah yang sudah direncanakan dapat terealisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
 - c. Walikota Administrasi Jakarta Timur harus memiliki kontribusi kepada masyarakat terhadap penggunaan anggaran belanja dalam

mengelola keuangan daerahnya sehingga pihak pemerintah memiliki potensi besar atas perencanaan penggunaan keuangan daerah yang sesuai target, dan dapat meningkatkan kebutuhan masyarakat yang dimana setiap tahun mengalami perubahan, serta mempertahankan kinerja yang baik setiap tahunnya.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian tentang kinerja anggaran terhadap realisasi pendapatan dapat dijadikan sebagai sumber referensi mengenai kinerja APBD pada tingkat walikota dan dapat membandingkan kinerja keuangan yang memiliki ruang lingkup lebih luas.
- b. Lebih mendalami dalam menganalisis kinerja keuangan pada pemerintah daerah dengan menggunakan rasio yang berbeda sehingga adanya peningkatan data yang lebih akurat dari hasil penelitian.
- c. Penelitian selanjutnya harus mempersiapkan data yang akan diperlukan saat melakukan observasi agar efektif dan efisien saat melakukan penelitian data.